

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk
 Bulan Laporan : Juni 2024



A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Maret 2024					Juni 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	13,032,929	-	-	240,815	13,273,743	13,276,886	-	-	-	13,276,886
2 Modal sesuai POJK KPMM	13,032,929	-	-	240,815	13,273,743	13,276,886	-	-	-	13,276,886
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,329,443	13,139,159	464,580.90	17,378.49	13,459,210	1,476,994	13,094,099	673,135.66	7,878.00	13,743,877
5 Simpanan dan pendanaan stabil	37,846	1,056	420.00	-	37,356	264,503	49,371	10,000.00	-	307,680
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,291,597	13,138,103	464,161	17,378	13,421,854	1,212,491	13,044,728	663,136	7,878	13,436,197
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	5,319,451	15,493,495	1,044,091	48,000	1,310,919	5,359,986	15,450,239	1,339,488	300,200	1,629,645
8 Simpanan operasional	1,481,748	-	-	-	740,874	1,319,403	-	-	-	659,701
9 nasabah korporasi	3,837,703	15,493,495	1,044,091	48,000	570,045	4,040,584	15,450,239	1,339,488	300,200	969,944
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14 Total ASF					28,043,872.31					28,650,408.96

Komponen RSF	Maret 2024					Juni 2024				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	442,379	-	-	-	-	504,725
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	633,747	-	-	-	316,873	383,452	-	-	-	191,726
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	10,552,247	4,394,648	14,017,636	18,850,913	-	10,721,713	5,053,897	14,735,807	19,625,683
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	17,872	45,259	622,064	647,374	-	1,024,028	1,332,911	3,745,418	4,565,478
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain	-	10,534,288	3,570,115	12,340,735	16,587,293	-	8,996,735	3,640,902	9,588,479	13,390,433
21 mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR	-	10,534,288	3,570,115	12,340,735	189,363	-	8,996,735	3,640,902	9,588,479	86,100
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	87	188	73,881	62,936	-	81	258	485,392	412,753
23 mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR	-	87	188	73,881	140,592	-	81	258	485,392	1,531
24 dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	779,086	980,956	1,223,356	-	700,868	79,826	916,517	1,169,387
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya :	3,743,626	552,330	6,710	137,762	4,440,429	3,989,013	543,960	7,236	218,479	4,758,689
27 termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31 dalam kategori diatas	3,743,626	552,330	6,710	137,762	4,440,429	3,989,013	543,960	7,236	218,479	4,758,689
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	3,714	-	-	-	-	3,539
33 Total RSF					24,054,308.54					25,084,361.25
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					116.59%					114.22%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)**

Nama Bank : PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk
Bulan Laporan : Juni 2024

B. Analisa Perkembangan NSFR

Berdasarkan POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pedanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR bank posisi bulan Juni 2024 adalah sebesar 114,22% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing – masing sebesar Rp 28,65 triliun dan Rp 25,08 triliun.
2. Rasio NSFR Bank mengalami penurunan sebesar 2,37% dari posisi bulan Maret 2024. Penurunan tersebut dikarenakan kenaikan pada komponen Required Stable Funding (RSF) sebesar Rp 1,03 Triliun, meskipun komponen Available Stable Funding (ASF) meningkat sebesar Rp 606,5 Milliar.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan asset tertentu, demikian pula dengan asset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Secara keseluruhan, NSFR Bank JTrust Indonesia berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Penerapan Manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.